

Dampak konversi lahan terhadap daya serap karbon dioksida CO₂ di kota Tangerang Selatan = Land conversion impact to carbon dioxide (CO₂) absorption: case study Tangerang Selatan city

Rifqi Hadi Fauzan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20475097&lokasi=lokal>

Abstrak

Kebutuhan akan lahan untuk pemukiman mengakibatkan konversi tutupan lahan vegetasi menjadi non-vegetasi. Tangerang Selatan mengalami perubahan luas akibat konversi lahan vegetasi menjadi non-vegetasi mencapai 31,472 km² dan proses konversi ini mengakibatkan kehilangan daya serap CO₂ sebesar 98.212,022 kg CO₂/ m² dalam kurun waktu 10 tahun 2007-2017. Pola konversi lahan sangat terlihat pada Kecamatan Pondok Aren dengan perubahan luasan mencapai 7,632 km². Korelasi antara nilai biomassa yang dipengaruhi oleh nilai NDVI dengan korelasi Pearson mencapai R² = 0.627 yang berarti terdapat pengaruh sebesar 60 NDVI terhadap nilai biomassa. Model estimasi Biomassa oleh NDVI dengan pengukuran lapangan menghasilkan persamaan regresi $\ln Y = 3969 X 1058$.

.....

The human need of land for settlements resulting to conversion of vegetation cover to non vegetation. A wide change of conversion occurred in Tangerang Selatan are primary from vegetation cover into non vegetation and reached about 31,472 km². This conversion process resulted in absorption loss of CO₂ amount 98,212,022 kg CO₂ m² in the period of 10 years 2007 to 2017. The pattern of land conversion is clearly seen at Pondok Aren Sub district with the change of area reaches 7,632 km². The correlation between biomass value that is influenced by the value of NDVI with Pearson correlation reach R² 0.627 which means there is influence of 60 NDVI to the value of biomass. Biomass estimation model by NDVI with field measurement resulted to regression equation $\ln Y 3969 X 1058$.